

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kota Batam

Frendy Martin¹ Neni Marlina Br. Purba²

^{1,2,3}Universitas Putera Batam

pb200810001@upbatam.ac.id¹ Neni.Marlina@puterabatam.a.id²

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of financial literacy and financial inclusion on the performance of Micro Enterprises in the city of Batam. The method employed in this research is quantitative, utilizing primary data collection through questionnaires. The data collection process was carried out via Google Forms and in-person interactions. The research sample consists of 250 Micro Enterprises registered with the Department of Cooperatives and Micro Enterprises in Batam City, selected through simple random sampling technique. Data analysis was conducted using descriptive analysis and quantitative analysis methods, including data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The analysis process utilized the SPSS software version 25. Research findings indicate that financial literacy has a positive and significant impact on the performance of Micro Enterprises in Batam City. Additionally, financial inclusion also exhibits a positive and significant impact on the performance of Micro Enterprises in Batam City. The results of this research contribute significantly to the understanding of the interrelation between financial literacy, financial inclusion, and the performance of Micro Enterprises. The implications of these findings can serve as a foundation for the development of policies supporting the enhancement of literacy and financial inclusion at the microeconomic level in Batam City.

Keywords : *financial literacy, financial inclusion, Micro Business performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan agar penulis dapat mendalami analisis akibat dari pengaruh literasi keuangan serta inklusi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam secara komprehensif. Metode penelitian bersifat kuantitatif, dengan menitikberatkan pada pengumpulan data primer melalui pelaksanaan kuesioner yang dirancang secara cermat. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan memanfaatkan platform Google Form serta melalui pendekatan langsung kepada responden. Sampel penelitian yang diambil mencakup 250 Usaha Mikro yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam, dengan memanfaatkan metode simple random sampling untuk memilih dan memastikan representativitas hasil. Analisis data pada penelitian ini melibatkan metode analisis deskriptif serta analisis kuantitatif yang mendalam, termasuk uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Seluruh proses analisis dilakukan dengan memanfaatkan *software* seperti SPSS versi 25, menjamin akurasi dan validitas hasil penelitian. Hasil riset menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif serta signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam. Pada konsep tersebut, literasi keuangan bukan hanya diartikan sebagai pemahaman dasar terkait aspek keuangan, melainkan juga sejauh mana pemilik Usaha Mikro mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Selain itu, inklusi keuangan juga memperlihatkan dampak positif serta signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam, menandakan pentingnya aksesibilitas dan partisipasi aktif dalam berbagai layanan keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, kinerja Usaha Mikro.

PENDAHULUAN

Indonesia ialah sebuah negara yang mempunyai populasi teramai yaitu sebesar 279.476.346 penduduk setelah Negara-negara yang memiliki dimensi yang signifikan, seperti India, Cina, dan Amerika Serikat. Kepadatan penduduk di Indonesia menghadirkan sejumlah isu, termasuk tantangan terkait pengangguran dan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi. Penting untuk dicatat bahwa bidang yang memainkan peran sentral untuk meminimalisir Angka pengangguran serta kemiskinan yang ada di Indonesia adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)(Kumaraswamy, 2021). Secara signifikan, bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia telah memegang peran sebagai sentral dalam penyerapan tenaga kerja, mencapai tingkat sekitar 96.32% dari total angkatan pekerja nasional. Tidak hanya itu, kontribusi bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kepada Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai kurang lebih 61%, menunjukkan dampak ekonomi yang signifikan. (Ruli & Hilmawati, 2021).

Permasalahan usaha mikro tersebut dapat dilihat pada Informasi mengenai usaha mikro yang telah terdaftar di Kantor Koperasi dan Usaha Mikro Batam selama 3 tahun terkahir dari 2020 hingga 2022.

Table 1.1 Data Usaha Mikro Kota Batam Tahun 2020-2022 (Ribuan Rupiah)

Tahun Daftar	Nama Usaha	Jenis Usaha	Tahun Berdiri	Jumlah Aset	Omset	Modal
2020	Piayu Batik	Craft	2019	15.000	-	15.000
2020	Naya Kitchen	Makanan	2013	1.500	1.000	10.000
2020	Penjahut Uni	Craft	2018	20.000	30.000	50.000
2020	Pastry Dayangku	Makanan	2019	20.000	-	35.000
2020	Wiwik Collection	Craft	2017	7.000	5.000	7.000
2021	Craving	Makanan	2019	150.000	-	20.000
2021	Almonin	Makanan	2020	50.000	12.000	18.000
2021	Toko Yoyo	Makanan	2017	15.000	6.000	25.000
2021	Tanan Indah	Lain-lain	2016	30.000	5.000	1.000
2021	Bukit Tempayan	Lain-lain	2020	3.000	5.000	10.000

2022	Salji bakery	Makanan	2019	15.000	25.000	50.000
2022	Café Abang	Makanan	2017	130.000	60.000	90.000
2022	Nataivanna	Fashion	2020	6.000	12.000	15.000
2022	Kepok Mini	Makanan	2020	30.000	12.000	25.000
2022	Raja Umbu Water	Minuman	2021	100.000	40.000	70.000

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat 15 usaha mikro yang mengalami permasalahan berupa kerugian atau kemerosotan, pada tahun 2020 usaha mikro berupa Piayu Batik, Naya Kitchen, Penjahit Uni, Pastry Dayangku, Wiwik Collection mencerminkan bahwa sejumlah isu seperti Modal yang telah dikeluarkan tidak diikuti oleh jumlah keuntungan (Omset) berkaitan dengan kurangnya inklusi keuangan yang disebabkan oleh pandemic covid-19.

Hal lain yang menonjol adalah ketidakseimbangan antara modal, aset serta omset usaha yang terjadi pada tahun 2021. Misalnya usaha seperti Cravings, di sektor Makanan, memiliki aset yang signifikan sebesar 150.000.000,00 IDR, tetapi tidak memiliki catatan omset pada tahun 2021. Kasus seperti ini menunjukkan mungkin adanya masalah dalam pencatatan transaksi bisnis, yang bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang dapat bisa mengindikasikan ketidakseimbangan dalam pengelolaan modal. Selain itu, beberapa usaha mikro mengalami kerugian atau memiliki omset yang tidak tercatat. Contohnya, Taman Indah, yang beroperasi di sektor Lain-Lain, memiliki modal sebesar 1.000.000,00 IDR dan omset yang tercatat hanya sebesar 5.000.000,00 IDR pada tahun 2021, sementara asetnya mencapai 30.000.000,00 IDR. Ini menunjukkan masalah dalam mencatat transaksi bisnis dan potensi kerugian, yang dapat dihindari dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik.

Dalam beberapa kasus, data tahun 2022 menunjukkan bahwa usaha mikro seperti Salji Bakery dan Café Abang telah membuka usaha lebih dari 5 tahun namun masih mengalami kerugian atau tidak mengalami keuntungan. Menurut informasi yang didapatkan dari pengusaha mikro hal ini dikarenakan kurangnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan yang dapat menyebabkan tertutupnya usaha mikro tersebut.

Pemilik usaha mikro di Kota Batam sering menghadapi permasalahan utama berupa rendahnya pemahaman literasi keuangan.. Kelemahan dalam pemahaman konsep keuangan, terutama terlihat pada entitas usaha seperti Bukit Tempatan (beroperasi sejak 2020), Toko Joyo (berdiri sejak 2017), dan Almonin (didirikan pada tahun 2020), yang terdaftar di situs koperasi dan umkm Kota Batam. Pemilik usaha ini sering menghadapi kendala dalam membuat keputusan finansial yang strategis dan mengelola keuangan secara menyeluruh karena keterbatasan literasi keuangan mereka.

Data tambahan menunjukkan bahwa Bukit Tempatan, meskipun telah beroperasi sejak tahun 2020, menunjukkan kurangnya pemahaman literasi keuangan, seperti

ketidakmampuannya untuk melakukan tabungan. Toko Joyo, yang sudah berdiri sejak tahun 2017, tidak terlihat mengalokasikan uangnya untuk investasi. Begitu pula dengan Almonin, yang telah beroperasi sejak tahun 2020, namun pemiliknya tampak tidak memahami konsep investasi finansial.

Keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mikro menjadi isu yang krusial, membutuhkan pemilik usaha yang mampu membuat keputusan finansial yang cerdas. Rendahnya literasi keuangan di kalangan pemilik usaha mikro seperti yang terlihat pada kasus Bukit Tempatan, Toko Joyo, dan Almonin, dapat menjadi hambatan signifikan dalam mencapai tujuan tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

RBV THEORY (RESOURCE BASED VIEW)

Teori RBV, yang diusung oleh Barney (1991), menyoroti kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai kinerja unggul serta daya saing yang berkelanjutan melibatkan perolehan sumber daya yang bernilai tambah dan ditandai dengan karakteristik yang sulit diimitasi oleh pesaing. Dalam pandangan ini, sumber daya termasuk aset fisik, teknologi, dan pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan. Pemahaman bahwa keunggulan kompetitif tidak hanya berasal dari kepemilikan sumber daya tetapi juga dari kemampuan mengelolanya menjadi esensi teori ini.

KINERJA USAHA MIKRO

Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil pencapaian atau prestasi yang termanifestasikan melalui kemampuan kerja. Dengan merinci definisi ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja merujuk pada kemampuan atau prestasi yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan tindakan khusus (Riyanto, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengilustrasikan bidang bisnis melibatkan unit bisnis berukuran mikro hingga menengah, mencakup kategori usaha mikro, kecil, dan menengah. penelitian ini berfokus pada usaha mikro, dengan variabel dependen diukur melalui sejumlah indikator sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan keuntungan / laba
3. ketepatan waktu dalam melunasi hutang / kewajiban

LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan merujuk kepada suatu konsep yang mencakup pemahaman dan pengetahuan individu terhadap berbagai aspek keuangan, termasuk manajemen uang, investasi, tabungan, pinjaman, dan konsep dasar lainnya yang berhubungan dengan keuangan pribadi. Pada variabel independen literasi keuangan, terdapat sejumlah

indikator yang dipergunakan untuk menilai tingkat pemahaman serta pengetahuan individu kepada berbagai aspek keuangan. Indikator tersebut melibatkan :

1. Pemahaman terhadap Prinsip Dasar Keuangan.
2. Pemahaman terhadap Produk Tabungan dan Peminjaman
3. Pemahaman terkait Strategi Investasi.

INKLUSI KEUANGAN

Inklusi keuangan merupakan inisiatif dengan fokus utama untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan segala kendala, baik yang berupa faktor harga maupun non-harga, terhadap akses masyarakat. . Inklusi keuangan dalam konteks ini merujuk pada upaya Meluaskan ketersediaan jangkauan masyarakat terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sejalan dengan kebutuhan dan kapabilitas masing-masing individu.

Dalam mengukur inklusi keuangan, terdapat indikator yang perlu dilibatkan sebagai berikut :

1. Ketersediaan atau akses, penggunaan, dan aktualitas produk serta jasa.
2. Kualitas produk atau jasa

METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan riset atau penelitian, pengumpulan serta pengolahan data merupakan tahap kritis yang menuntut peneliti untuk memanfaatkan desain penelitian yang tepat. Penelitian ini akan mengadopsi metode kuantitatif, yang fokus pada data berupa angka atau numerik.

Menurut (Rahmi & Herlina, 2021) metode penelitian adalah suatu strategi untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang muncul selama proses penelitian. Sumber pendataan yang digunakan diperoleh melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Fokus penelitian ini adalah menganalisis variabel independen, yaitu kinerja usaha mikro. Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha yang mendaftarkan usahanya pada dinas koperasi serta usaha mikro dikota Batam dari tahun 2020-2022 dengan total 550 unit usaha mikro. Metode pengumpulan data yang akan diterapkan adalah melalui kuesioner, yang akan diimplementasikan secara daring menggunakan platform *Google Form*. Penelitian ini dijalankan dengan menganalisis informasi yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam, terletak di Jl. Pramuka, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425 selama rentang waktu 2020 hingga 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	250	12	25	19,30	3,010
Inklusi Keuangan	250	17	45	35,24	4,292
Kinerja Usaha	250	11	30	23,16	3,366
Valid N (listwise)	250				

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

Dengan merujuk pada Tabel 4.1, uji statistik deskriptif menghasilkan data sebagai berikut..

1. Sampel yang diambil dari 550 populasi Usaha Mikro di kota Batam ialah 250 sampel usaha mikro selama 3 tahun (2019-2022).
2. Variabel Literasi Keuangan (Variabel X1), dengan rentang nilai antara 12 hingga 25, menampilkan rata-rata sebesar 19,30. Sementara itu, standar deviasi untuk variabel ini mencapai angka 3,010.
3. Variabel Inklusi Keuangan (Variabel X2), dengan rentang nilai antara 17 hingga 45. Rata-rata dari variabel ini mencapai 35,24, sementara nilai standar deviasi tercatat sebesar 4,292.
4. Variabel Kinerja Usaha (Variabel Y), dengan rentang nilai antara 11 hingga 30, Rata-rata dari variabel ini adalah 23,16, dan nilai standar deviasi mencapai 3,366.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

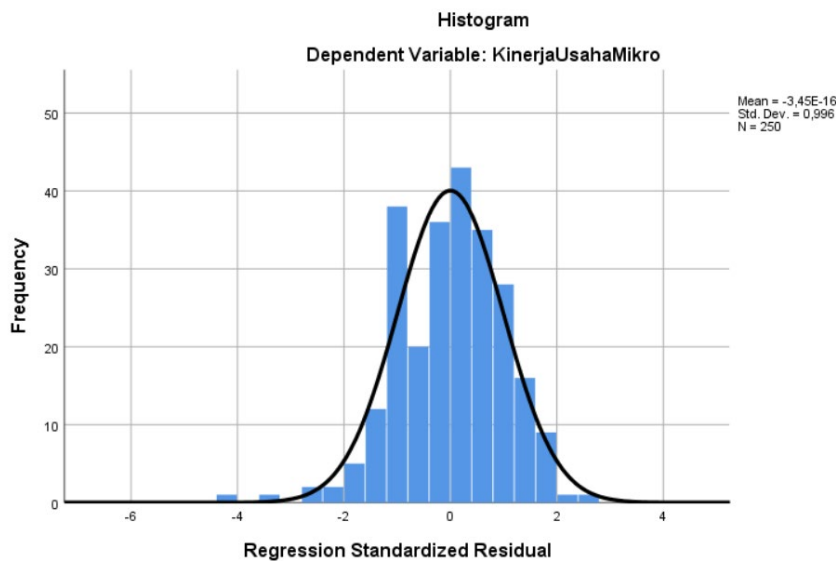
Table 4.2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,07638285
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,037
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

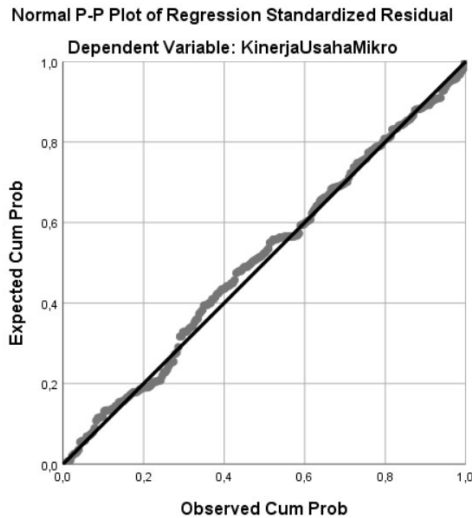
Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil dari uji one-sample Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi sebesar 0.200, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini terdistribusi normal.



Gambar 4.1 Grafik Histogram

Berdasarkan ilustrasi pada Diagram 4.1, grafik histogram menunjukkan pola yang menyerupai bentuk gunung atau lonceng, menyiratkan bahwa data cenderung terdistribusi secara normal



Gambar 4.2 Grafik P-P Plot of Standardized Residual

Melalui P-P Plot pada Gambar 4.2, terlihat bahwa data mengikuti sekitar garis diagonal dengan baik. Hal ini menegaskan bahwa data cenderung terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Table 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LiterasiKeuangan	,892	1,121
	InklusiKeuangan	,892	1,121

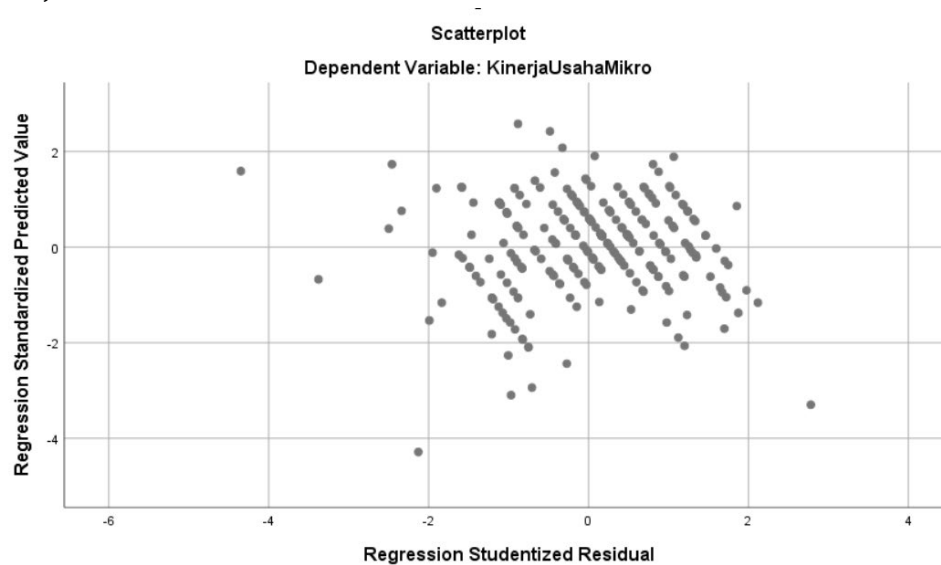
a. Dependent Variable: KinerjaUsahaMikro

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas. Dalam uji ini, nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk mengevaluasi tingkat multikolinearitas antar variabel independen. Jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat dianggap bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Penilaian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji scatterplot yang disajikan berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Dalam mengevaluasi visualisasi scatterplot pada gambar 4.3, dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi data menyebar secara relatif merata di sekitar sumbu Y, menunjukkan absennya gejala heteroskedastisitas yang signifikan.

hasil uji Glejser terhadap dataset ini memberikan pemahaman yang lebih terperinci mengenai stabilitas varian dalam kerangka analisis statistik.

Table 4.4 Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,600	1,092		5,129	,000
	LiterasiKeuangan	-,082	,042	-,130	-1,967	,050
	InklusiKeuangan	-,045	,029	-,102	-1,545	,124

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

Dari data yang tertera pada Tabel 4.4, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.05031, sementara

variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.12365. Semua variabel menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas

Hasil uji Glejser terhadap dataset ini memberikan pemahaman yang lebih terperinci mengenai stabilitas varian dalam kerangka analisis statistik.

Table 4.4 Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,600	1,092		5,129	,000
	LiterasiKeuangan	-,082	,042	-,130	-1,967	,050
	InklusiKeuangan	-,045	,029	-,102	-1,545	,124

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

Dari data yang tertera pada Tabel 4.4, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.05031, sementara variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.12365. Semua variabel menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut diketahui bahwa:

1. Dengan nilai konstanta sebesar 10,721, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) adalah 0, maka nilai Kinerja Usaha (Y) akan menjadi 10,721. Ini menunjukkan nilai awal atau baseline dari kinerja usaha ketika kedua variabel independen memiliki nilai nol.
2. Dengan koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.215, dapat disimpulkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan (X1) mengalami kenaikan sebesar satu poin, dan variabel Inklusi Keuangan (X2) dianggap tetap, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0.215 pada nilai Kinerja Usaha (Y). Ini menggambarkan sejauh mana perubahan dalam Literasi Keuangan dapat mempengaruhi Kinerja Usaha ketika faktor lainnya dianggap konstan.
3. Dengan koefisien regresi dari Inklusi Keuangan (X2) sebesar 0.235, dapat disimpulkan bahwa jika variabel Inklusi Keuangan (X2) mengalami kenaikan sebesar satu poin, dan variabel Literasi Keuangan (X1) dianggap tetap, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0.235 pada nilai Kinerja Usaha (Y). Hal ini mencerminkan dampak dari perubahan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja

Usaha ketika Literasi Keuangan dianggap sebagai variabel yang konstan.

Signifikan Simultan (Uji F)

Table 4.7 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465,031	2	232,516	24,371	,000 ^b
	Residual	2356,569	247	9,541		
	Total	2821,600	249			

a. Dependent Variable: KinerjaUsahaMikro

b. Predictors: (Constant), InklusiKeuangan, LiterasiKeuangan

Sumber: Data primer hasil olah dari SPSS

Dengan menghitung derajat kebebasan df_1 sebesar $k - 1 = 2 - 1 = 1$, dan df_2 sebesar $n - k = 250 - 2 = 248$, diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3.8792. Hasil perhitungan f_{hitung} sebesar 24.371 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Diketahui bahwa nilai signifikansi f (0.000) lebih kecil dari 0.05, dan f_{hitung} (24.371) lebih besar daripada f_{tabel} (3.8792). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha. Sebagai hasilnya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,165	,158	3,089

a. Predictors: (Constant), InklusiKeuangan, LiterasiKeuangan

Sumber: Data primer hasil olah dari SPSS

Dari Tabel 4.8, nilai R square adalah 0.158. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sekitar 15.8% dari variasi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini. Sisanya, sekitar 84.2% ($100 - 15.8$), diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Hasil uji menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hasil pengujian ini didukung dengan hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan Literasi Keuangan variabel X1 sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan angka $5.980 > 1.969615$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan yang merupakan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil uji menyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hasil pengujian ini didukung dengan hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan Inklusi Keuangan variabel X2 sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan angka $3.130 > 1.969615$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inklusi Keuangan yang merupakan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan.

1. Untuk riset berikutnya, disarankan untuk menyaring responden berdasarkan pelaku Usaha Mikro yang masih terdaftar dan aktif sesuai data yang tersedia.
2. Sebaiknya, peneliti mendepankan metode pengumpulan data melalui wawancara agar informasi yang diperoleh lebih mendalam dan rinci. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan validitas hasil data.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen guna mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai indikator-indikator yang memiliki pengaruh kepada kinerja Usaha Mikro. Selain itu, perlu mempertimbangkan penggantian variabel moderasi untuk melihat dampak variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Aribawa, D. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN

- KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Aslam, A. P. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANAGAN ERA 5.0*.
- Christina, E. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap kinerja umkm. *JURNAL ILMU-ILMU SOCIAL*, 19(2), 676–679.
- Dermawan, W. D., & Desiana, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 32–39.
- Di, K., & Jasa, S. (2017). *No Title*.
- Dwitya Diah Arimbi, P. D. (2023). PERAN INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL PADA KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Eksis*, 19(2), 119–138.
- Fauzan, Jati Widagdo, A. R. S. (2023). Penyuluhan dan Edukasi Literasi Keuangan pada Pelajar Tahfiz Lembah Palas, Changloon, Kedah Darul Aman Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43–49.
- Fitri, E. N., Andini, D. F., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., Veniaty, S., & Palangkaraya, U. (2023). Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 129–140.
- Janna, N. M. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss. 18210047*.
- Kumaraswamy, S. K. (2021). *MICRO AND SMALL ENTERPRISE (MSE) FINANCE Examining the Impact Narrative. March*.
- Mushoffa, Z., & Budiman, A. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan , Pengetahuan Keuangan , dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Trenggalek. *Economics and Digital Business*, 4(2), 112–122.
- Pratiwi, Annisa Eka, A. Dara Nurfadillah, Lutfillah Nursadrina, Lutfin Mufida, Nurjannah, S. R. N. (2023). INKLUSI KEUANGAN DALAM INDUSTRI PERBANKAN: MENDORONG AKSES LAYANAN PERBANKAN Annisa. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi | JIMBE*, 1(1), 19–24.
- Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2021). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim, Ldr Terhadap Roa Pada Pt Bank Tabungan Negara,Tbk Periode Tahun 2008-2020. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 93–103. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4080>
- Rita, M. A. Y. M. R. (2021). MEDIASI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PENGARUH FINTECH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 7(2), 212–232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>
- Riyanto, S. (2019). ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

- TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI MADIUN. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(3), 159–168.
- Ruli, M., & Hilmawati, N. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KECIL MENENGAH. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economica*, 15(1), 48–59.
- Saputro, D. C., Ismawati, K., Novie, I., & Nugroho, E. (2022). TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 20(3), 205–213.
- Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1509–1518.
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., & Rusydi, G. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2840–2849.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 342–351.
- Wuryani, R. N. S. E. (2020). 1PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236.